

## Pelatihan Aplikasi Akuntansi *Mobile* (AAM) untuk Meningkatkan Transparansi dan Kualitas Laporan Keuangan Usaha Mikro

Linawati<sup>1\*</sup>, Faisol<sup>2</sup>, Diah Nurdiwaty<sup>3</sup>, Ratih Kumalasari Niswatin<sup>4</sup>,

Adelya Dwi Larasati<sup>5</sup>, Marshela Dewi Setyowati<sup>6</sup>

[linawati@unpkediri.ac.id](mailto:linawati@unpkediri.ac.id)<sup>1\*</sup>, [faisol@unpkediri.ac.id](mailto:faisol@unpkediri.ac.id)<sup>2</sup>, [diahnurdiwaty@unpkediri.ac.id](mailto:diahnurdiwaty@unpkediri.ac.id)<sup>3</sup>,

[ratih.workmail@gmail.com](mailto:ratih.workmail@gmail.com)<sup>4</sup>, [adelyadl03@gmail.com](mailto:adelyadl03@gmail.com)<sup>5</sup>, [marsheladewis@gmail.com](mailto:marsheladewis@gmail.com)<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,5,6</sup>Program Studi Akuntansi

<sup>4</sup>Program Studi Teknik Informatika

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Nusantara PGRI Kediri

Received: 15 09 2024. Revised: 04 12 2024. Accepted: 01 01 2025.

**Abstract** : As business develops, it demands good and accurate business recording activities or accounting records with the application of information technology. Good accounting records will make it easier to control and trace related to business financial activities. In fact, micro business actors who are member of KSP Sakti Kota Kediri only make very simple notes, lacking mastery of information technology in recording. Activities are carried out in the form of training. The implementation stages include accounting training and application of AAM technology, and evaluation. Lecture, discussion and practice methods are used during the training. The comprehensive results of activities are stated to have achieved targets and objectives. This is based on observations during the implementation of activities, questionnaires evaluating understanding and skills in using AAM. The high enthusiasm of the participants in participating in the activity is one of the criteria for the achievement of the activity. As many as 75% of participants were able to apply AAM. The results of the evaluation questionnaire showed that 50% of participants stated that the material was relevant to the participants needs. 53,3% of participants stated that AAM was practical and efficient in accounting records. In the next stage, monitoring and assistance implementing AAM, until it can be adopted by participants.

**Keywords** : Accounting, AAM, Financial statement.

**Abstrak** : Seiring berkembangnya usaha menuntut aktivitas pencatatan bisnis atau pencatatan akuntansi yang baik dan akurat dengan pengaplikasian teknologi informasi. Pencatatan akuntansi yang baik akan lebih memudahkan dalam pengontrolan dan penelusuran berkaitan dengan aktivitas keuangan usaha. Kenyataannya, pelaku usaha mikro anggota KSP Sakti Kota Kediri hanya membuat catatan sangat sederhana, kurangnya penguasaan teknologi informasi dalam pencatatan. Kegiatan dilakukan dalam bentuk pelatihan. Tahapan pelaksanaan meliputi pelatihan akuntansi dan penerapan teknologi AAM, dan evaluasi. Metode ceramah, diskusi, dan praktik digunakan selama pelaksanaan pelatihan. Hasil kegiatan secara komprehensif dinyatakan telah mencapai target dan tujuan. Hal ini berdasarkan pengamatan selama pelaksanaan kegiatan, angket evaluasi pemahaman dan keterampilan penggunaan AAM. Antusiasme peserta yang tinggi dalam mengikuti kegiatan menjadi salah satu kriteria ketercapaian

kegiatan. Sebanyak 75% peserta dapat menerapkan AAM. Hasil angket evaluasi menunjukkan hasil 50% peserta menyatakan materi relevan dengan kebutuhan peserta. 53,3% peserta menyatakan AAM praktis dan efisien dalam pencatatan akuntansi. Pada tahapan selanjutnya akan dilakukan pemantauan dan pendampingan dalam mengimplementasikan AAM, sehingga dapat diadopsi dengan baik oleh pelaku UMKM anggota KSP Sakti.

**Kata kunci :** Akuntansi, AAM, Laporan keuangan.

## **ANALISIS SITUASI**

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang saat ini sangat dekat dengan masyarakat dalam menunjang aktivitas kegiatan ekonomi. KSP dalam kategori lembaga keuangan mikro dengan fokus kegiatan menghimpun simpanan dan memberikan pinjaman modal (Ira, 2023). Keberadaannya berperan penting karena membantu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Begitu juga dengan keberadaan KSP Sakti Kota Kediri yang memiliki jumlah anggota yang cukup banyak dengan latar belakang anggota yang beragam, salah satunya pelaku usaha mikro. Tambahan modal sangat diperlukan oleh para anggota untuk meningkatkan usahanya. KSP Sakti Kota Kediri menjadi salah satu tempat pelaku usaha mikro tersebut mendapatkan pinjaman modal usaha.

Seiring pesatnya perkembangan usaha tentu saja aktivitas pencatatan kegiatan bisnis atau pencatatan akuntansi menjadi salah satu kunci kesuksesan dan menjadi salah satu kebutuhan bagi pelaku usaha (Linawati et al., 2020). Sebab dengan pencatatan akuntansi yang baik maka akan lebih memudahkan dalam pengontrolan dan penelusuran berkaitan dengan aktivitas keuangan usaha. Namun pada kenyataannya, pelaku usaha mikro anggota KSP Sakti Kota Kediri hanya membuat catatan sangat sederhana berupa catatan kas masuk dan kas keluar. Pencatatan hanya dicatat dibuku dengan tidak kronologis, hal itu menghasilkan informasi keuangan yang sangat minim dan tidak akurat. Adapun permasalahan lainnya yaitu kurangnya penguasaan teknologi informasi ditunjukkan dengan pencatatan secara manual dibuku yang seadanya.

Dengan situasi yang tergambar pada pelaku usaha mikro KSP Sakti Kota Kediri tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam aktivitas usahanya masih belum memahami fungsi catatan akuntansi untuk perkembangan usaha. Permasalahn tersebut menjadi salah satu fenomena menarik karena usaha mikro yang merupakan penopang ekonomi masyarakat sudah seharusnya mampu membuat catatan akuntansi kegiatan usahanya serta menyusun laporan keuangan. Diharapkan dengan adanya sistem informasi dalam bentuk laporan keuangan tersebut akan menjadi media komunikasi dengan pihak diluar usaha untuk mengetahui kinerja

keuangan. Selain itu dengan sistem informasi yang baik akan membantu para pengambil kebijakan untuk memutuskan strategi yang tepat untuk diterapkan dalam melakukan pengendalian dan monitoring terhadap komponen-komponen usaha. Selain itu juga akan memberikan dampak positif bagi usaha mikro tersebut untuk kemajuan dan perkembangan usahanya kedepan. Pengelolaan usaha dengan pencatatan keuangan yang terstruktur dan berkelanjutan, akan memudahkan dalam memantau kesehatan dan perkembangan usaha (Warmana et al., 2023). Pelaku usaha yang membuat laporan keuangan sesuai standar dapat mendapatkan informasi lebih banyak dan akurat tentang usahanya, dan dapat mengajukan memperoleh tambahan modal dari lembaga keuangan (Kirowati & Amir, 2019). Pihak perbankan akan meminta laporan keuangan sebagai syarat pengajuan pinjaman (Rini et al., 2023).

Kecepatan perkembangan teknologi informasi sangat tinggi sehingga usaha mikro kesulitan menyusun strategi dalam mempertahankan eksistensinya dalam jangka panjang. Karenanya diperlukan kunci utama yang dapat mendukung teknologi informasi usaha jangka panjang diantaranya adalah teknologi. Pelaku usaha mikro anggota KSP Sakti Kota Kediri sudah seharusnya memanfaatkan teknologi tersebut dalam aktivitas pencatatan akuntansinya, sehingga diharapkan dengan kemampuan secara cepat dalam beradaptasi dengan era teknologi saat ini akan mendorong kemajuan dalam usahanya. Pencatatan akuntansi usaha mikro dengan menggunakan media teknologi (*mobile*) akan menjadi salah satu sarana terbaik dalam menjawab kebutuhan informasi suatu usaha. Sehingga kegiatan yang akan diberikan dalam pengabdian masyarakat ini akan lebih berfokus pada pemahaman pelaku usaha mikro pentingnya melakukan pencatatan akuntansi usaha serta menerapkannya dengan penggunaan teknologi (*mobile*) yang lebih cepat, akurat, mudah, dan simpel.

Kegiatan pengabdian ini berfokus pada memberikan pemahaman dan keterampilan kepada pelaku usaha mikro anggota KSP Sakti Kota Kediri akan pencatatan akuntansi dan laporan keuangan yang diaplikasikan melalui *mobile*. Hasil kegiatan ini diharapkan pelaku usaha mikro memiliki pengetahuan akuntansi, dapat melakukan pencatatan transaksi keuangan, dan menyusun laporan keuangan secara terstruktur dengan penerapan teknologi informasi menggunakan Aplikasi Akuntansi Mobile (AAM). AAM dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional dan kegiatan pengelolaan keuangan, yang dapat memperkuat usaha mikro anggota koperasi, sehingga usaha mikro dapat lebih kompetitif dan mampu bersaing dalam pasar yang semakin ketat. Dengan mengadopsi AAM ini usaha mikro dapat berperan sebagai pusat inovasi dan pengembangan di sektor usaha mikro.

## **SOLUSI DAN TARGET**

Solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha mikro anggota KSP Sakti Kota Kediri tersebut, merujuk pada pengetahuan dan ketrampilan akuntansi, serta penerapan teknologi informasi dalam pencatatan akuntansi. Kegiatan pengabdian masyarakat dikemas dalam bentuk pelatihan. Pelatihan meliputi pelatihan pencatatan transaksi usaha sampai dengan penyusunan laporan keuangan, dan pelatihan mengaplikasikan teknologi informasi dalam melakukan pencatatan transaksi usaha dan penyusunan laporan keuangan usaha menggunakan teknologi AAM. Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pelatihan, pelaku usaha mikro mampu melakukan pencatatan keuangan dan menyusun laporan keuangan dengan baik dan tepat. Pencatatan keuangan yang terstruktur dan berkelanjutan, dapat memudahkan mengetahui kesehatan dan perkembangan usaha yang dijalankan (Warmana et al., 2023). Pencatatan akuntansi yang baik menjadi kebutuhan bagi pelaku usaha (Linawati et al., 2020).

Kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan akuntansi dan penerapan teknologi informasi dilakukan selama 3 hari, yaitu pada 20-22 Agustus 2024. Tempat pelaksanaan di Balai Kelurahan Ngronggo Kota Kediri. Peserta kegiatan pengabdian adalah pelaku usaha mikro anggota dari KSP Sakti Kota Kediri. Jumlah peserta sejumlah 50 orang. Target luaran dari solusi yang diberikan yaitu adanya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan pelaku usaha mikro dalam pencatatan transaksi usaha dan menyusun laporan keuangan dengan tepat. Pelaku usaha mikro dapat mengaplikasikan teknologi informasi dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan dan menyusun laporan keuangan menggunakan AAM.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan pelaksanaan dilakukan secara komprehensif. Tahapan pelaksanaan meliputi pelatihan akuntansi dan penerapan teknologi, dan evaluasi. Kegiatan pelatihan menjadi kunci dalam memastikan bahwa pelaku usaha mikro anggota KSP Sakti Kota Kediri memperoleh pemahaman yang cukup dan keterampilan praktis untuk dapat melakukan pencatatan akuntansi dengan baik dan benar, serta menerapkan teknologi informasi akuntansi dengan baik dan terampil. Pelatihan dilakukan dengan pendekatan yang berorientasi pada praktik, di mana peserta akan diajak untuk terlibat secara aktif dalam proses pelatihan. Materi pelatihan mencakup langkah-langkah pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan, mencatat transaksi menggunakan aplikasi akuntansi mobile (AAM). Penjelasan juga dilakukan mengenai interpretasi dan analisis laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi. Penerapan teknologi dilakukan dengan implementasi AAM dengan android. Proses ini dimulai

dengan instalasi aplikasi di perangkat yang sesuai. Pada tahap penerapan teknologi, tim pengabdian bekerja sama dengan pelaku usaha mikro anggota KSP Sakti Kota Kediri untuk memastikan bahwa aplikasi dapat dijalankan dengan lancar dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Proses ini melibatkan konfigurasi aplikasi sesuai dengan kebutuhan spesifik pelaku usaha mikro, termasuk pengaturan akun, pencatatan transaksi, dan format laporan keuangan.

Tahap penerapan teknologi juga mencakup migrasi data dari sistem manual ke sistem berbasis teknologi. Proses migrasi ini dilakukan dengan hati-hati dan cermat untuk memastikan bahwa data yang ada terstruktur dengan baik dan dapat diakses dengan mudah melalui aplikasi baru. Pada akhir tahap penerapan teknologi, evaluasi interim dilakukan untuk mengevaluasi apakah peserta dapat menjalankan aplikasi, memperoleh kemudahan dalam melakukan pencatatan akuntansi, dan mengintegrasikan laporan keuangan. Evaluasi ini menjadi dasar untuk mengarahkan langkah-langkah selanjutnya dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan memastikan keberhasilan penerapan teknologi dalam jangka panjang. Kriteria ketercapaian kegiatan masyarakat ini diukur dengan pengamatan dan angket evaluasi. Pengamatan antusiasme peserta kegiatan dalam mengikuti pelatihan, dengan indikator banyaknya pertanyaan, rasa senang, mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir. Penilaian kedua adalah menggunakan angket yang diisi peserta setelah sesi selesai kegiatan, baik pada pelatihan akuntansi, maupun penerapan AAM.

## **HASIL DAN LUARAN**

Peserta pengabdian masyarakat adalah pelaku usaha mikro anggota KSP Sakti Kota Kediri. Jumlah peserta kegiatan berjumlah 50 peserta dengan latar belakang usaha yang beragam. Ada sebagai pelaku usaha catering, jasa salon, makanan ringan dll. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan bentuk pelatihan selama 3 hari, yaitu pada 20-22 Agustus 2024. Tempat pelaksanaan di Balai Kelurahan Ngronggo Kota Kediri. Materi pelatihan dibagi menjadi dua. Pertama adalah materi tentang pencatatan akuntansi sampai dengan penyusunan laporan keuangan. Tujuan dari pelatihan ini agar pelaku usaha mikro anggota KSP Sakti Kota Kediri memperoleh pemahaman yang cukup dan keterampilan praktis melakukan pencatatan akuntansi dengan baik dan benar. Materi kedua adalah menerapkan teknologi informasi akuntansi dengan baik dan terampil, yaitu menggunakan aplikasi akuntansi mobile (AAM). AAM merupakan aplikasi akuntansi berbasis android, dengan menggunakan aplikasi excel yang dapat dipergunakan melalui Smartphone atau tablet. Fitur – fitur yang terdapat dalam AAM menunjukkan tahapan siklus akuntansi.

Materi pelatihan disajikan dengan bahasa yang sederhana dan contoh yang relevan dengan kegiatan usaha anggota koperasi. Sesi pelatihan akuntansi dan penerapan AAM diselenggarakan secara langsung. Metode pelatihan yang interaktif, seperti studi kasus, dan simulasi, dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta (Linawati et al., 2021). Sesi tanya jawab diperlukan untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengungkapkan pertanyaan dan kebingungan mereka terkait dengan materi yang disampaikan. Pelatihan menjadi kesempatan bagi tim pengabdian untuk membangun hubungan yang lebih dekat dengan anggota koperasi. Diskusi, pertukaran pengalaman, dan pengenalan tim pengabdian dapat membantu membangun kepercayaan dan dukungan yang lebih kuat dari anggota koperasi terhadap implementasi solusi yang ditawarkan. Sesekali dalam penyampaian materi tim memberikan elemen humor, sehingga peserta tidak merasa tegang. Dengan selingan humor dapat memberikan kesan ringan dan menyenangkan (Widiawati et al., 2024).

Pada hari pertama, pelatihan dengan materi pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. Dalam mengikuti kegiatan terlihat peserta sangat semangat dan antusias. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan peserta terkait pencatatan transaksi keuangan. Peserta mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir, walaupun di waktu malam hari. Pemaparan materi dengan contoh transaksi yang nyata dari peserta sangat membantu dalam pemahaman dan mudah diterima. Hal ini ditunjukkan dari hasil angket evaluasi pada materi akuntansi. Tanggapan hasil mengenai relevansi materi yang disampaikan dengan kebutuhan pemahaman akuntansi, menunjukkan bahwa sejumlah 50% peserta memberikan tanggapan sangat relevan dan sisanya cukup relevan. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dapat diterima dan relevan dengan kebutuhan peserta tentang pencatatan akuntansi.



Gambar 1. Pemaparan materi dan antusiasme peserta

Pada hari kedua dilaksanakan pelatihan dengan materi penerapan AAM. Penerapan AAM dipergunakan untuk membantu pelaku usaha mikro anggota KSP Sakti Kota Kediri dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan dan menyusun laporan keuangan dengan

bantuan teknologi informasi. Peserta dijelaskan mengenai fitur – fitur yang terdapat dalam AAM menunjukkan tahapan siklus akuntansi. Adanya fitur daftar akun, jurnal, buku besar, neraca saldo, laporan posisi keuangan atau neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas. Praktik langsung dengan melakukan pencatatan sebagai contoh dari transaksi pada materi sebelumnya. Diawali dengan penginstalan AAM di android masing-masing peserta. Ada juga peserta yang menggunakan laptop, dengan alasan lebih mudah memahami bagaimana jalannya aplikasi. Penerapan AAM dalam pencatatan transaksi keuangan, tim mendampingi dan memandu peserta agar dapat berpraktik dengan baik. Tim memandu peserta jika ada kesulitan dalam mengaplikasikan, baik secara pemahaman maupun praktik.



Gambar 2. Kegiatan unjuk kerja pengaplikasian Aplikasi Akuntansi *Mobile* (AAM)

Hasil angket evaluasi pada penerapan AAM, dengan indikator pemahaman AAM dan kepraktisan penggunaan. Tanggapan mengenai pemahaman AAM menunjukkan sejumlah 53,3,% sangat memahami, 43,3% cukup memahami, dan sisanya kurang memahami. Adapun tanggapan hasil mengenai kepraktisan AAM dalam pencatatan transaksi usaha menunjukkan bahwa sejumlah 45,8% peserta memberikan tanggapan sangat praktis dan sisanya memberi tanggapan cukup praktis sebesar 54,2%. Hal ini menunjukkan bahwa AAM dapat membantu kepraktisan dalam melakukan pencatatan akuntansi dan menyusun laporan keuangan, serta memberikan informasi keuangan yang baik. Berdasarkan hasil angket dan pengamatan bahwa 75% peserta dapat menerapkan AAM.

Dari hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, menunjukkan peningkatan pemahaman tentang akuntansi dan penerapan AAM. Pengetahuan dan pemahaman akuntansi membekali peserta tentang pentingnya pencatatan transaksi, siklus akuntansi, yang nantinya dapat memberikan informasi keuangan yang akurat dan handal. Penerapan AAM yang dapat diakses melalui smartphone tentunya memudahkan pelaku usaha mikro dalam menggunakan dan mengakses informasi, karena smartphone mudah dibawa, dan dapat digunakan kapan saja dan dimana saja. Hal ini memungkinkan setiap terjadinya transaksi usaha, pelaku usaha mikro

dapat segera melakukan pencatatan dan hasil informasi dapat langsung diketahui. Ketercapaian sasaran kegiatan, dilihat dari hasil evaluasi angket dan antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan secara kondusif, antusiasme praktik AAM, antusiasme bertanya menunjukkan adanya ketertarikan dan keingintahuan peserta tentang akuntansi dan menggunakan AAM.

## **SIMPULAN**

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat secara komprehensif dinyatakan telah mencapai target dan tujuan dari kegiatan pengabdian. Pengetahuan dan ketrampilan pelaku usaha mikro anggota KSP Sakti Kota Kediri tentang akuntansi dan penerapan teknologi informasi akuntansi menggunakan AAM sudah menunjukkan keberhasilan, 75% peserta kegiatan dapat menerapkan AAM. Hal ini berdasarkan pengamatan selama pelaksanaan kegiatan, angket evaluasi pemahaman dan ketrampilan penggunaan AAM. Antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan menjadi salah satu kriteria ketercapaian kegiatan. Kegiatan pengabdian ini tidak hanya berhenti pada pelatihan dan penerapan teknologi AAM saja. Pada tahapan selanjutnya akan dilakukan pemantauan dan pendampingan, apakah ada kendala dalam mengimplementasikan AAM bagi UMKM anggota koperasi. Hal ini bertujuan agar penerapan AAM dapat maksimal sebagai upaya untuk mempermudah pencatatan keuangan dan membuat laporan keuangan.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Ira, L. (2023). *Koperasi simpan pinjam dalam kategori lembaga keuangan mikro dengan fokus kegiatan menghimpun simpanan dan memberikan pinjaman modal*. Senin, 6 November 2023 21:42 WIB. <https://bisnis.tempo.co/read/1793443/koperasi-simpan-pinjam-pengertian-contoh-dan-fungsinya>
- Kirowati, D., & Amir, V. (2019). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAKEMKM) pada Laporan Keuangan di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus Pada UMKM di Kota Madiun). *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 4(1), 1–154. <https://journal.pnm.ac.id/index.php/aksi/article/view/48>
- Linawati, L., Nurdiwaty, D., & Paramitha, D. A. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dan Pajak Koperasi Di Koperasi Aswaja Mitra Mandiri Blitar. *Jurnal Pengabdian ...*, 93–99. <https://doi.org/10.51158/abdikmas.v1i2.489>
- Linawati, L., Puspita, E., Puji Winarko, S., & Sugeng, S. (2020). Pelatihan Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan bagi Wirausaha Baru Kabupaten Nganjuk. *Senam, Prosiding Seminar Nasional Abdimas Ma Chung*, 203–211.

<https://ocs.machung.ac.id/index.php/senam/article/view/25>

- Rini, A. D. P., Sholikhah, M., & Linawati, L. (2023). Analisis penyusunan laporan keuangan di umkm kelurahan tinalan. *Seminar Nasional Manajemn, Ekonomi, Dan Akuntansi*, 8, 27–34. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/senmea/article/view/3573>
- Warmana, G. O., Sholihah, D. D., & Trisnaningtyas, J. P. N. (2023). Optimalisasi Bisnis Pengrajin Udeng Pacul Gowang Sidoarjo melalui Pembukuan Keuangan Digital dan Social Media Marketing. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 7(3), 856–864. <https://doi.org/10.29407/ja.v7i3.21045>
- Widiawati, H. S., Linawati, L., Nurdiwaty, D., Winarko, S. P., Faisol, F., & Zaman, B. (2024). *Pelatihan Akuntansi dan Pemasaran Digital untuk UMKM Anggota Koperasi SAKTI di Kota Kediri*. 6(2023), 33–42. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v6i1.1128>